

KEGIATAN GOTONG ROYONG KEBERSIHAN DAN KEINDAHAN LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN KESADARAN MASYARAKAT DI DESA PARSAORAN KECAMATAN AJIBATA KABUPATEN TOBA

Daniel Tony E Siburian¹, Angga Prayogi Purba², Tua Naumarga Butar Butar³, Yabes C Nainggolan⁴

Program Studi Teknik Mesin Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: ¹danieltsiburian@gmail.com, ²Anggagible@gmail.com,
³tuaanamargabutarbutar@gmail.com, ⁴nainggolanyabes12@gmail.com

Abstrak

One of the main causes that can cause environmental cleanliness problems is the lack of public concern for the environment. People should be aware and care about the environment around them because environmental conditions also affect people's lives themselves. The aim of this community service activity is to form an attitude of community awareness and community concern for the beauty and cleanliness of the environment by first socializing with the community to carry out mutual cooperation activities. The method used in this activity is a method of socializing the importance of cleanliness and beauty of the surrounding environment and inviting the public to take part in mutual cooperation activities that we are currently carrying out. Implementation of activities consists of several stages, namely: preparation, implementation and evaluation. Based on the results of the activity, it can be concluded that this activity can be said to be a success and the community around Parsaoran Village, Ajibata District, Toba Regency, is very enthusiastic about participating in collaborative activities, which is hoped that the community will care more about the cleanliness and beauty of the environment.

Keywords: Community Service; Cleanliness; Beauty; Mutual Cooperation

Abstract

Salah satu penyebab utama yang bisa menyebabkan masalah kebersihan lingkungan adalah kurangnya sikap kepedulian masyarakat terhadap lingkungannya karena keadaan lingkungan juga mempengaruhi kehidupan masyarakat itu sendiri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membentuk sikap kesadaran masyarakat serta kepedulian masyarakat terhadap keindahan dan kebersihan lingkungan dengan cara bersosialisasi terlebih dahulu kepada masyarakat untuk melakukan kegiatan gotong royong. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode sosialisasi mengenai pentingnya partisipasi masyarakat mengikuti kegiatan gotong royong untuk meningkatkan kebersihan dan keindahan lingkungan sekaligus mengajak masyarakat untuk berpartisipasi langsung. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan yaitu: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat Desa Parsaoran Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba, sangat tinggi sehingga disimpulkan bahwa kegiatan ini terlaksana dengan baik. Dan setelah selesainya kegiatan ini diharapkan masyarakat peduli mengenai kebersihan dan keindahan lingkungan.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat; Kebersihan; Keindahan; Gotong Royong

1. PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan hal yang penting dan utama. Lingkungan yang bersih akan menghasilkan jiwa yang bersih, kesehatan jasmani

dan rohani bagi masyarakat yang tinggal di area lingkungan tersebut (Budiharjo, 2017). Dalam lingkungan yang sehat, kita merasa nyaman dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Lingkungan yang bersih, aman dan nyaman merupakan faktor yang

sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat di kawasan tersebut. Ketidaktahuan terhadap lingkungan menyebabkan ketidaksadaran pada lingkungan hidup, yang artinya pengetahuan lingkungan mempengaruhi kesadaran lingkungan. Berhubungan dengan fakta-fakta lingkungan hidup yang sekarang sedang terjadi, hal ini disebabkan oleh ketidaktahuan masyarakat terhadap lingkungan. Ketidaktahuan pada lingkungan menyebabkan ketidaksadaran pada lingkungan hidup. Hal ini dapat memberikan penjelasan pula bahwa ketidaktahuan pada lingkungan hidup menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kesadaran lingkungan (Darmawan & Fajarajani, 2016). Namun kenyataannya, kebersihan lingkungan saat ini sudah jarang diperhatikan. Banyak lingkungan yang kurang diperhatikan pemilikinya. Menurut mereka, hal tersebut merupakan hal yang sepele. Padahal, jika tidak dirawat akan menimbulkan banyak penyakit. Jika lingkungan ini tidak diperhatikan, maka tumpukan sampah akan menyumbat parit di sekitarnya dan aliran air pun terganggu. Jelas sekali bahwa lingkungan yang tidak sehat berdampak sangat buruk bagi kita.

Kebersihan lingkungan merupakan bagian integral dari kehidupan manusia dan merupakan bagian integral dari ilmu kesehatan dan pencegahan. Kebersihan lingkungan berarti menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti demam berdarah, muntaber dan lain-lain. Hal ini dapat dicapai dengan menciptakan lingkungan bersih yang bagus. Dapat disimpulkan bahwa kebersihan lingkungan merupakan salah satu faktor terpenting untuk mencapai kesehatan, dan kesehatan merupakan faktor kunci yang dapat memberikan kebahagiaan (Nuha, 2018).

Gotong-royong juga merupakan kegiatan sosial yang sudah menjadi bagian bangsa Indonesia sejak dahulu kala hingga saat ini. Gotong royong tumbuh karena adanya sikap saling peduli setiap individu dalam menyelesaikan permasalahan di lingkungannya (Dewanatra, 2017). Dengan kata lain gotong royong merupakan kerja sama yang dapat mendatangkan banyak manfaat bagi pelakunya dibandingkan dengan melakukan pekerjaan perorangan. Menjaga lingkungan hidup berarti ikut serta dalam menjaga lingkungan hidup dengan sebaik-baiknya, hal ini dapat dilakukan dengan memelihara, mengelola, dan memulihkan lingkungan hidup. Gotong Royong juga merupakan budaya yang mengutamakan sikap tolong menolong, saling membantu tanpa pamrih, solidaritas, dan pelaksanaannya tidak membeda-

bedakan suku, agama, warna kulit, dan budaya daerah. Segala sesuatu yang majemu menjadi satu, seperti semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” (Wahid dan Judi, 2018).

Permasalahan yang ada di Desa Parsaoran Kecamatan Ajibata adalah masyarakat kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan. Jika masyarakatnya berpengalaman, membuang sampah sembarangan tidak menjadi masalah. Oleh karena itu, perlu adanya kesadaran umum bahwa sampah tidak boleh dibuang sembarangan, dan perlu adanya kehati-hatian dalam menjaga kebersihan lingkungan. Sehingga masyarakat membutuhkan suatu penggerak yang dapat menyadarkan warga desa Parsaoran Kecamatan Ajibata akan pentingnya kebersihan lingkungan melalui pelaksanaan gotong royong. Dengan demikian, tujuan dapat tercapai Dimana tujuan pelaksanaannya yaitu meningkatkan sikap kepedulian dan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di desa Parsaoran Ajibata.

2. METODE

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan di Desa Parsaoran Kecamatan Ajibata pada tanggal 5 Februari sampai tanggal 4 Maret 2024. Kegiatan ini dilakukan dengan metode sosialisasi dan pelaksanaan langsung serta pendampingan kegiatan gotong royong membersihkan dan mengindahkan lingkungan. Kegiatan-kegiatan ini mencakup observasi pengecekan lokasi dan pelaksanaan yang meliputi: (a) Penentuan dan persiapan Lokasi gotong royong yang akan dilakukan Desa Parsaoran; dan (b) Pelaksanaan kegiatan gotong royong membersihkan dan mengindahkan lingkungan masyarakat. Kegiatan Gotong royong di desa Parsaoran Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba dilakukan secara terstruktur mulai dari tahap persiapan sampai pelaksanaan kegiatan dengan melibatkan mahasiswa KKN Angkatan 2020 Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Kecamatan Ajibata dan beberapa perangkat Desa terlibat langsung.

3. HASIL

Kebersihan lingkungan sekitar masyarakat, meliputi kebersihan tempat umum, kebersihan rumah, dan kebersihan tempat kerja. Kebersihan lingkungan diawali dengan menjaga kebersihan halaman dan jalan depan rumah dari sampah serta kebersihan pelayanan masyarakat dan sekitaran pelabuhan. Program gotong royong kebersihan lingkungan ini bertujuan untuk menciptakan

lingkungan yang bersih dan indah serta membantu sesama. Proses pelaksanaan Program gotong royong membersihkan lingkungan ini meliputi beberapa langkah, yaitu:

a. Observasi Awal

Tugas pertama adalah mengetahui lokasi desa yang berada di wilayah Desa Parsaoran tempat berlangsungnya gotong royong. Hasil setelah dilakukan pengecekan tempat, kami menetapkan titik di Desa Parsaoran sebagai tempat kegiatan gotong royong, karena melihat kondisi dan situasi lingkungan yaitu banyaknya sampah yang dibuang. pinggir jalan terutama di selokan dan banyak rumput liar yang menghalangi akses jalan umum.

b. Persiapan

Pada tahap persiapan, kami sepakat dengan Kepala Desa Parsaora dan beberapa warga yang tinggal di wilayah tersebut. Untuk melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan. Dalam koordinasi tersebut kami memperhatikan permasalahan yang muncul di Desa Parsaora, salah satunya kegiatan kami yaitu kerjasama membersihkan lingkungan untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat terhadap lingkungan tersebut. Persiapan lain pun kemudian dilakukan, dalam hal ini juga disiapkan alat-alat yang akan digunakan seperti cangkul, kantong sampah, mesin pemotong rumput, parang dan juga sapu lidi.

c. Pelaksanaan

Pada tahap ini kami terjun langsung ke tempat kegiatan dan melaksanakan kegiatan yaitu melalui gotong royong di desa Parsaorani. Gotong royong yang dimaksud dalam hal ini adalah pembersihan lingkungan depan kantor kelurahan dan di pinggir jalan tepatnya di Desa Parsaorani. Pada saat pelaksanaan gotong royong ini tidak hanya mahasiswa KKN Angkatan 2020 Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar saja tetapi masyarakat Desa Parsaoran turut meramaikan kegiatan tersebut dengan membantu memotong rumput yang menghalangi akses jalan masyarakat.

d. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan pada akhir rangkaian kegiatan, melihat respon masyarakat terhadap petisi dan perbaikan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan, sehingga pengelolaan sampah desa Parsaorani belum dilakukan evaluasi secara menyeluruh. Diharapkan kepada masyarakat Desa Parsaoranagar tetap menjaga kebersihannya baik lingkungan sekitar.

4. KESIMPULAN

Dari Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimana dengan pelaksanaan program KKN Angkatan 2020 Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar di Desa Parsaoran, Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba, kesimpulan yang didapatkan antara lain:

- a. Dengan adanya pengabdian masyarakat dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan.
- b. Dengan adanya pengabdian masyarakat dapat membuat masyarakat menjadi lebih memperhatikan kebersihan dan keindahan lingkungan.
- c. Dengan adanya pengabdian masyarakat dapat memotivasi masyarakat dalam mengetahui tentang kebersihan lingkungan.

PENGAKUAN

Pertama-tama penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) HKBP Nommense Universitas Pematangsiantar atas kesempatan terlaksananya kegiatan ini. Selain itu ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Desa Parsaoran, Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti KPPM di HKBP Nommense Universitas Pematangsiantar pada bulan Februari-Maret 2024 di Desa Parsaoran. Kemudian saya juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat desa parsraoran yang telah berkontribusi dalam kegiatan KPPM ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Budiharjo. Pengaruh Kesadaran Masyarakat terhadap Partisipasi Penanganan Kebersihan Lingkungan di Kelurahan Menteng Jakarta Pusat. *Public Administration Journal*, Vol 1. No. 2, (2016) 174–189.

- [2] Darmawan, D., & Fadjarajani, S. Hubungan antara pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan dengan perilaku wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan. *Jurnal Geografi*, (2016). Vol 4 No. 24, 37–49
- [3] Dewantara, A. W. Alangkah Hebatnya Negara Gotong Royong (Indonesia dalam Kacamata Soekarno). *Jurnal Kebudayaan* Vol.16 No. 1. (2017).
- [4] Nuha, A.A. Problematika Sampah dan Upaya Menjaga Kebersihan Lingkungan di Dusun Krajan di Desa Randuagung Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. *Jurnal Ilmiah Pena* Vol.1 Nomor 1, (2018).1–9.
- [5] Wahid, Z., & Juhdi, M. Makna Gotong Royong Dalam Kosmologi Permukiman Tanean Lanjhang di Madura. *Jurnal Seni Bahasa, dan Budaya eIBINA* Vol. 1 No. (2018). 1 11-20